

**RITUAL SEMBUR TOPUR DI DESA BINTURUNG  
KECAMATAN PAMUKAN UTARA  
KABUPATEN KOTABARU**

**SKRIPSI**

**OLEH  
BUDI YANTO**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2026**

**RITUAL SEMBUR TOPUR DI DESA BINTURUNG  
KECAMATAN PAMUKAN UTARA  
KABUPATEN KOTABARU**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

**Oleh  
Budi Yanto  
210103010296**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
BANJARMASIN  
2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Yanto  
NIM : 210103010296  
TTL : Binturung, 25 November 1998  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Studi Agama-Agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Ritual Sembur Topur di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 Oktober 2025  
Yang membuat pernyataan.



Budi Yanto  
NIM. 210103010296



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.uin-antasari.ac.id](http://www.uin-antasari.ac.id); E-mail: [info@uin-antasari.ac.id](mailto:info@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
Nomor: 2250/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : BUDI YANTO  
NIM : 210103010296  
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: Ritual Sembur Topur di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 23%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 30 Desember 2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama,  
  
Reza Saputra, MA

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### RITUAL SEMBUR TOPUR DI DESA BINTURUNG KECAMATAN PAMUKAN UTARA KABUPATEN KOTABARU

Disusun dan diajukan oleh:

**Budi Yanto**  
**NIM. 210103010296**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 29 Desember 2025

Pembimbing I

  
Drs. H. Arni, M.Fil.I  
NIP. 196301111991021001

Pembimbing II

  
Mariatul Asiah, S.Ag., M.A  
NIP. 197605312023212010

Mengetahui,  
Ketua Prodi Studi Agama-Agama

  
Riza Saputra, M.A  
NIP. 198910252019031016

## PENGESAHAN SKRIPSI

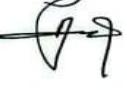
### RITUAL SEMBUR TOPUR DI DESA BINTURUNG KECAMATAN PAMUKAN UTARA KABUPATEN KOTABARU

Disusun dan diajukan oleh:

**Budi Yanto**  
**NIM: 210103010296**

Telah diujikan oleh tim penguji  
Pada: Kamis, 08 Januari 2026

#### **Tim Penguji**

	Nama		Tanda Tangan
1	Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I	Ketua	1 
2	Riza Saputra, M.A	Anggota	2 
3	Drs. H. Arni, M.Fil.I	Anggota	3 
4	Mariatul Asiah, S.Ag., M.A	Anggota	4 
5	Khalilah Nur Azmy, M.A	Sekretaris	5 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag  
NIP. 197112171996031001

## ABSTRAK

**Budi Yanto:** 210103010296, *Ritual Sembur Topur di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru*, Pembimbing: (1) Drs. H. Arni, M.Fil.I. dan (2) Mariatul Asiah, S.Ag., M.A. Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** *Ritual Sembur Topur, Pengobatan Tradisional, Mantra, Tradisi Lokal, Fungsi Ritual, Masyarakat Desa Binturung.*

Pengobatan alternatif berbasis mantra merupakan pelengkap medis untuk mengatasi penyakit fisik dan non fisik. Mantra merupakan warisan budaya lisan Nusantara yang dihubungkan dengan kekuatan magis dan sugesti. Di Desa Binturung (Kabupaten Kotabaru), masyarakat suku Paser mempraktikkan *sembur topur* pengobatan tradisional berbasis mantra yang dipraktikkan oleh *tukang puli* untuk menyembuhkan penyakit yang sering tidak terdiagnosa medis, dengan keyakinan penyebabnya berasal dari makhluk halus. Meskipun skeptis di kalangan medis, *sembur topur* tetap menjadi bagian penting kearifan lokal yang diturunkan secara turun-temurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci tahapan dan cara pelaksanaan ritual *sembur topur* yang dipraktikkan oleh masyarakat Desa Binturung, Kecamatan Pamukan Utara, Kabupaten Kotabaru. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis fungsi-fungsi ritual *sembur topur* bagi kehidupan masyarakat setempat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memahami secara mendalam konteks sosial dan budaya di mana ritual *sembur topur* dilaksanakan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi ritual.

Hasil temuan penelitian ini menjelaskan bagaimana ritual *sembur topur* dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Binturung. Proses pelaksanaan ritual ini melibatkan serangkaian tahapan yang dimulai dari persiapan bahan, pembukaan (pra-ritual), hingga pelaksanaan ritual yang melibatkan do'a harapan kepada Tuhan dan diakhiri dengan penutupan (pasca-ritual). Temuan lainnya juga mencakup fungsi ritual yang tidak hanya sebatas aspek penyembuhan fisik maupun non-fisik, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dengan kekuatan gaib, warisan budaya yang melestarikan identitas, pemicu solidaritas sosial melalui partisipasi bersama, sebagai sarana pendidikan dan penyuluhan nilai-nilai kesehatan, spiritual, dan pengetahuan tradisional kepada generasi muda, serta menjaga warisan budaya yang telah ada sejak lama.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik pengobatan tradisional serta nilai-nilai budaya yang terkandung dalam ritual *sembur topur* di Desa Binturung, Kecamatan Pamukan Utara, Kabupaten Kotabaru.

## **MOTO**

“Jangan permah menyerah pada hal yang benar-benar ingin kamu lakukan.

Orang dengan mimpi besar lebih kuat daripada

orang dengan semua fakta.”

~(Albert Einstein)~

“Pandanglah orang lain lebih ‘alim daripada dirimu dan jangan sesekali meremehkan orang lain karena kita tidak tahu apa rahasia yang ada pada dirinya, bisa jadi dia adalah wali Allah.”

~(Ust. Hamid)~

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	Fathah
ـ	I	Kasrah
ـ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ء́	Ai	a dan i
ءُ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ء̄	Â	a dengan topi di atas
ء̄̄	Î	i dengan topi di atas
ء̄̄̄	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwâن bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصَّفَرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودُ	Wahdah al-Wujûd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarkan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْنَادُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِيَكُمُ اللهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعُقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَّوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menuntaskan penelitian yang berjudul “Ritual *Sembur Topur* di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis sangat menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari ridha Allah SWT serta bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyediakan fasilitas dan suasana yang nyaman sehingga dapat menuntut ilmu dengan optimal, untuk memberikan kesempatan terbaik bagi seluruh mahasiswa, terutama Program Sarjana Jurusan Studi Agama-Agama di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2021-2025, dan Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029 yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk menyusun penelitian skripsi ini.

3. Bapak Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I, selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama priode 2021-2025, Bapak Riza Saputra, M.A, selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama periode 2025-2029, dan Ibu Mariatul Asiah, S.Ag., M.A, selaku Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mariatul Asiah, S.Ag., M.A, selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan dimulai hingga penggerjaan skripsi ini selesai.
5. Bapak Drs. Arni, M.Fil.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan senang hati telah meluangkan waktu dan begitu sabar dalam membimbing serta membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat terutama terkait ilmu Studi AgamaAgama.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah ikhlas memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan, serta terima kasih juga untuk karyawan dan karyawati yang telah memberikan pelayanan administrasi, baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf yang telah banyak membantu dalam melengkapi

literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.

9. Untuk keluarga tercinta, yaitu Ibu, Ayah, dan adik-adik tersayang yang selalu memberi dukungan baik dari segi materi dan moral. Terima kasih sudah selalu ada untuk mendo'akan dan memberikan motivasi penyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman istimewa, Nur Irfan, Muhammad Shiddiq, Muhammad Fikri, Ahmad Jailani, Muhammad Noor Sholeh, Rahmad Rianto, Ahmad Hairianor, Rizky Eka Saputra, Muhammad Aqlinudin Nur, Ka Syahrul Arifin, S.Ag, Ka Maulana, S.Ag, yang telah menjadi support system, tempat berbagi, bertanya dan bertukar pikiran.
11. Teman-teman Program Khusus Ulama 2021 (PK.17), terima kasih atas pertemanan, motivasi, serta bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan dan melewati kehidupan di PKU bersama.
12. Teman-teman Studi Agama-Agama 2021, terima kasih atas pertemanan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik selama perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Terimakasih untuk diriku sendiri, yang sudah mau berjuang sampai detik ini dan melangkah sejauh ini, aku tau kamu sudah berusaha kuat, aku tau kamu sudah begitu hebat. Maaf sudah membuatmu harus berjuang sekeras ini.

15. Tiada kata yang dapat melukiskan rasa terima kasih penulis atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang yang diteliti.
16. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya Rabbal 'alamin.

Banjarmasin, 18 Juni 2025

Penulis,  


Budi Yanto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah .....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah .....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian...	Error! Bookmark not defined.
D. Definisi Operasional .....	Error! Bookmark not defined.
E. Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
F. Sistematika Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	Error! Bookmark not defined.
A. Ritual (Ritus) .....	Error! Bookmark not defined.
B. Ritual Pengobatan Tradisional Dalam Budaya Lokal .....	Error! Bookmark not defined.
C. Mantra Sebagai Sarana Perubahan Transformatif .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D.	Data dan Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G.	Teknik Verifikasi Keabsahan Data.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Praktik Ritual <i>Sembur Topur</i> di Masyarakat Desa Binturung	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Fungsi Ritual <i>Sembur Topur</i> Bagi Masyarakat.....	60
D.	Analisis Ritual <i>Sembur Topur</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E.	Analisis Unsur-Unsur Ritual Sembur Topur.....	65
F.	Analisis Ritual Pengobatan Tradisional Dalam Budaya Lokal .....	73
G.	Analisis Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penyakit Non-Medis	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
H.	Analisis Mantra Sebagai Sarana Transformasi.....	77
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A.	Simpulan.....	81
B.	Rekomendasi .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	.....	<b>87</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	.....	<b>103</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Binturung.....	41
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Binturung Berdasarkan Agamanya.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Instrumen Pengumpulan Data.....	87
Lampiran II Daftar Identitas Responden Dan Informan.....	91
Lampiran III Gambar-Gambar Dokumentasi.....	95
Lampiran IV Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran V Surat Keputusan Persetujuan Proposal Skripsi.....	100
Lampiran VI Lembar Konsultasi.....	101